

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan peramalan jumlah penjualan tiket bus patas Efisiensi di terminal Cilacap menggunakan metode *Moving Average* jenis *Single Moving Average* dan *Weighted Moving Average* diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Weighted Moving Average* jangka waktu 3 bulan merupakan yang terbaik untuk meramalkan jumlah penjualan tiket, karena memiliki *error* terkecil yaitu dengan nilai *Mean Absolute Deviation (MAD)* sebesar 45,35. *Mean Squared Error (MSE)* sebesar 1250874,1. *Root Mean Squared Error (RMSE)* sebesar 11,18% dan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* sebesar 170.
2. Peramalan jumlah penjualan tiket bus patas Efisiensi menggunakan *Weighted Moving Average* untuk beberapa periode kedepan mengalami peningkatan yang baik namun sempat mengalami penurunan di bulan Februari 2021 dan untuk bulan selanjutnya stabil.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari observasi sampai dengan penyusunan laporan. Namun demikian, penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan antara lain :

1. Waktu penelitian yang kurang tepat saat pandemi covid-19 sehingga harus memperhatikan protokol kesehatan yang berakibat kurang dekatnya antara peneliti dengan sumber data.
2. Data penelitian yang sangat terbatas yaitu hanya tersedia mulai tahun lalu sebelum penelitian ini ditulis.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian yang akan melakukan hal serupa sebaiknya menggunakan tambahan metode *Moving Average* jenis lainnya yaitu *Exponential Moving Average* agar relevan dan lebih sempurna.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya mempertimbangkan adanya *special event* seperti perayaan hari raya, tahun baru atau musim libur sejenisnya agar hasil peramalan lebih baik.